

## PENYULUHAN MENINGKATKAN SENSORIK DAN MOTORIK ANAK – ANAK DI YAYASAN TPQ (TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN) AL- ANSARI MELALUI MEDIA NONTON BARENG DAN LOMBA KELURAHAN REMPOA

Muhamad Rafly Alamsyah<sup>1</sup>, Anisa Dwi Vahira<sup>2</sup>, Sari Hibatunnisa Fadhilah<sup>3</sup>, Merdiansa  
Paputungan<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Agama, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kode Pos 15519

<sup>2</sup>Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. Cempaka Putih Tengah XXVII, Cempaka Putih, Kode Pos 10510

<sup>3</sup>Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. Cempaka Putih Tengah XXVII, Cempaka Putih, Kode Pos 10510

<sup>4</sup>Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kode Pos 15519

\*Email : [alamsyahraflil1@gmail.com](mailto:alamsyahraflil1@gmail.com)

### ABSTRAK

Sensoris berarti berhubungan dengan indra. Maka sensoris dalam tumbuh kembang anak berarti kemampuan anak untuk dapat menggunakan dan memanfaatkan indra yang ada pada dirinya. Motorik diartikan sebagai hal yang bersangkutan dengan penggerak. Dalam tumbuh kembang anak, motorik berarti kemampuan anak untuk menggerakkan anggota tubuhnya, meliputi koordinasi dan kontrol kekuatan. Di Indonesia masih banyak orang tua yang kurang memperhatikan perkembangan motorik dan sensorik. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini dengan edukasi, menonton bersama serta lomba. Maka dari itu kami memulai melatih sensorik dan motorik dari hal sederhana bersama anak TPQ.

**Kata Kunci** : Sensorik, Motorik, TPQ

### ABSTRACT

*Sensory means relating to the senses. So sensory in child development means the child's ability to be able to use and utilize the senses that exist in him. Motor is defined as matters relating to the mover. In children's growth and development, motoric means the child's ability to move his limbs, including coordination and control of strength. In Indonesia, there are still many parents who pay less attention to motor and sensory development. The method used in this service activity is education, watching together and competitions. That's why we started to train sensory and motor skills from simple things with TPQ children.*

**Keywords+** : Sensory, Motor, TPQ

#### 1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Jakarta merupakan salah satu bentuk implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus

Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. KKN UMJ merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Catur Dharma perguruan tinggi.

KKN UMJ merupakan bentuk perkuliahan yang dilaksanakan melalui program pemberdayaan masyarakat.

KKN UMJ merupakan bagian dari proses pembelajaran mahasiswa berbasis pada Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melalui berbagai kegiatan langsung ditengah-tengah masyarakat, dan mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat. Keterlibatan mahasiswa bukan saja sebagai kesempatan mahasiswa belajar dari masyarakat, namun juga memberi pengaruh positif dan aktif terhadap pengembangan masyarakat, sehingga memberi warna baru dalam pembangunan masyarakat secara positif.

Kemampuan sensorik dan motorik merupakan aspek penting dalam pertumbuhan anak yang sangat penting. Kemampuan sensorik berkaitan dengan aspek panca indera dalam menangkap dan menafsirkan setiap informasi yang masuk ke dalam tubuh dapat dicapai melalui penyuluhan melalui media nonton bareng dan lomba. Pelaksanaan pada program ini dilakukan pada institusi Pendidikan yaitu di TPQ AL-ANSARI. Kemampuan sensorik adalah kemampuan seorang anak dalam menggunakan indera yang ada pada tubuhnya. Selanjutnya, mereka memakai data masukan dari indera tersebut sebagai sarana untuk melakukan penafsiran terhadap apa yang terjadi di sekitarnya. Kemampuan motorik adalah kemampuan gerak yang dimiliki oleh anak. Berdasarkan kategorinya, kemampuan motorik terbagi jadi dua, yakni motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar meliputi gerakan fisik yang melibatkan koordinasi beberapa anggota tubuh sekaligus dengan menggunakan otot-otot besar, sebagian atau seluruh anggota tubuh.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan di TPQ AL-ANSARI merupakan bentuk pengabdian dan kepedulian mahasiswa terhadap permasalahan yang ada di lokasi KKN tersebut dengan bertumpu pada berbagai disiplin ilmu dan pengetahuan yang diperoleh mahasiswa selama masa

perkuliahan.

Beberapa tahapan seperti observasi maupun survei yang telah dilakukan oleh mahasiswa, diperoleh kesimpulan bahwa permasalahan yang terdapat pada TPQ AL-ANSARI menunjukkan relevansi dengan anak-anak yang kurang diterapkan pelatihan kemampuan sensorik dan motorik, sehingga dalam menyelesaikan ataupun meminimalisir permasalahan dibutuhkan integrasi yang kuat kepada keilmuan dari mahasiswa.

## 2. METODE

Dalam menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat ini diperlukan tahapan metode pelaksanaan yang sistematis. Berikut ini metode Penyuluhan Meningkatkan Sensorik dan Motorik Anak – Anak TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) AL- Ansari Melalui Media Nonton Bareng dan Lomba

### a. Tahap I Persiapan

Metode yang kami gunakan pada tahap persiapan adalah bagaimana kami bisa membuat persetujuan dengan mitra serta mendiskusikan permasalahan yang ada pada mitra sehingga bisa dilakukan perencanaan intervensi yang tepat.

#### 1. Observasi

Menurut (Sugiyono, 2018) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Pada observasi ini kami turun lapangan untuk melihat secara langsung kondisi di lokasi mitra.

#### 2. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2016), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Melalui wawancara dengan kepala mitra ini diharapkan kami mendapatkan informasi secara langsung terkait permasalahan yang ada pada mitra.

### b. Tahap II Pelaksanaan

Metode yang kami lakukan saat pelaksanaan adalah hasil dari observasi dan wawancara terkait permasalahan yang didapatkan dan intervensi yang dapat dilakukan.

1) Penyuluhan Peduli Lingkungan Anak-Anak TPQ Al-Ansari

Pada tahap ini, dilaksanakan penyuluhan Peduli Lingkungan Anak-Anak TPQ Al-Ansari oleh tim dengan memberikan materi tentang arti pentingnya menjaga lingkungan, akibat tidak adanya kesadaran menjaga lingkungan, memberikan beberapa contoh tanaman yang bisa di tanam dan menampilkan video terkait materi, hal ini ditujukan untuk menarik perhatian atas materi yang diberikan dan agar mudah dipahami oleh anak-anak TPQ AL-Ansari.

Dengan demikian materi yang disampaikan ini dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari atau dapat di implementasikan di lingkungan sekitar oleh anak-anak TPQ AL-Ansari.

2) Praktik Menanam

Setelah kegiatan penyampaian materi atau penyuluhan tentang pentingnya peduli lingkungan, selanjutnya tim pengabdian mengajak kelas terkait anak TPQ AL-Ansari untuk melakukan praktik menanam tanaman. Tim melakukan pengarahan cara menanam tanaman yang baik kepada anak TPQ AL-Ansari

a. Hasil

Kegiatan meningkatkan sensorik dan motorik anak-anak TPQ AL-Anshari ini dilaksanakan pada hari Senin, 08 Agustus 2022 smpai Selasa, 09 Agustus 2022 pukul 14.00-selesai. Berlokasi di TPQ Al-Ansari yang beramat di Jl. Gotong Royong Jl. Delima Jaya No.08, Kelurahan Rempoa, Kecamatan Ciputat Tim, Kota Tangerang Selatan. Program yang diterapkan yaitu "Meningkatkan sensorik dan motorik anak-anak TPQ AL-Anshari melalui media nonton bareng dan lomba".

Acara kegiatan ini dihadiri oleh mitra yaitu Pimpinan Yayasan TPQ Al-Ansari serta anak-anak TPQ Al-Ansari dan ibu-ibu pendamping yang bertempat tinggal di sekitar RT 003 RW 008 Kelurahan Rempoa, Kecamatan Ciputat Timur, Tange rang Selatan. Peserta anak-anak pada acara

Dan mengenalkan media tanam yang baik untuk menanam tanaman.

Tanya Jawab yang diikuti oleh peserta Kegiatan

Setelah melakukan praktik menanam peserta kegiatan kembali memasuki kelas dan tim melakukan sesi penutupan kegiatan dengan games dan beberapa pertanyaan terkait dengan kegiatan pentingnya peduli lingkungan

3) Tahap III Monitoring dan Evaluasi

Tahap terakhir yaitu monitoring dan evaluasi. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan monitoring terhadap kebiasaan anak-anak dalam menerapkan peduli lingkungan di sekitarnya. Tim juga melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Harapannya, kegiatan ini dapat bersifat berkelanjutan dan kesadaran akan pentingnya peduli terhadap lingkungan terbangun oleh anak-anak TPQ AL-Ansari. Evaluasi dilakukan secara kualitatif dengan melihat aspek pada input, proses, dan output kegiatan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

ini berjumlah 31, 15 orang usia 5-7 tahun dan 16 orang usia 7-12 tahun. Materi yang diberikan pada kegiatan ini adalah pengenalan huruf hijaiyah, doa sehari-hari dan kisah nabi. Materi tersebut disampaikan secara visual (pemutaran video) dan di barengi dengan adanya arahan dari tim pengabdian. Lomba yang di laksanakan yaitu memiliki 2 kategori yaitu: lomba mewarnai dan lomba cerdas cermat.

Setiap sebelum melakukan perlombaan tersebut, di sampaikan materi kurang lebih 20 menit secara singkat dan jelas dan waktu berikutnya digunakan untuk melakukan perlombaan tersebut. Peserta dalam kegiatan ini sangat antusias bisa dilihat dari penambahan waktu untuk pemutaran video (penyampaian materi oleh tim) yang sangat

di respon dengan baik oleh peserta, dan banyaknya pertanyaan saat sesi tanya jawab mengenai materi terkait dengan adanya program kegiatan ini, diharapkan bagi anak-anak TPQ AL-Ansari ini dapat meningkatkan sensorik dan motorik, khususnya menambah pengetahuan yang ada tentang materi yang sudah disampaikan oleh tim pengabdian.

**b. Pembahasan**

Sensorik dan Motorik anak perlu orangtua kenali dengan baik. Hal ini bermanfaat para orangtua dapat memaksimalkan tumbuh kembang anak. Kecerdasan terbagi dua yakni kecerdasan motorik dan sensorik. Orang tua membantu meningkatkan sensorik dan motorik anak bisa melalui kegiatan bersama atau salah satu contoh dengan mendaftarkan anak di TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) dengan begitu anak akan belajar. Berdasarkan hal penting tersebut maka dari itu kamu melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dengan judul Penyuluhan Meningkatkan Sensorik dan Motorik Anak – Anak TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) AL- Anshari Melalui Media Nonton Bareng dan Lomba dengan metode nonton bareng dan lomba-lomba yang kami adakan diharapkan tujuan tersebut dapat tercapai lomba yang kamu jalankan antara lain mewarnai, cerdas cermat, doa sehari-hari, mewarnai kaligrafi, hafalan surah juz 30. Dengan pelajaran islam yang tetap diterapkan diharapkan kedepannya dapat berguna untuk kehidupan sehari-hari.

**SIMPULAN DAN SARAN**

**a. Kesimpulan**

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Yayasan TPQ AL ANSARI yang dilaksanakan pada Hari Selasa, 09 Agustus 2022 yaitu program Penyuluhan Meningkatkan Sensorik dan Motorik Anak – Anak TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) AL- Anshari Melalui Media Nonton Bareng dan Lomba. Metode yang dipilih adalah penyuluhan dan edukasi serta diadakan menonton bersama dan lomba untuk melatih kecerdasan anak. Dalam program ini kami melakukan pemaparan materi hingga menampilkan video kisah-kisah para nabi serta lomba. Secara keseluruhan program KKN

Universitas Muhammadiyah Jakarta Kelompok Kecil 31 ini dapat terlaksana dengan baik sesuai rencana karena dilakukan di wilayah terdekat dengan estimasi waktu jarak tempuh 7 menit menggunakan kendaraan bermotor jadi dapat memudahkan dalam komunikasi ke mitra atau warga yang ada di wilayah tersebut. Keberhasilan program KKN ini tidak lepas dari dukungan, partisipasi dan peran serta dari semua pihak terkait, khususnya kerjasama dari seluruh anggota KKN dan juga Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang selalu membimbing, mengarahkan dan mensupport kami agar pelaksanaan program KKN dapat berlangsung dengan efektif dan efisien

**b. Saran**

Semoga seluruh kegiatan KKN dapat berjalan dengan lebih memperhatikan kesehatan diri. Terutama jika sasarannya adalah anak-anak. Kita sebagai penyuluh harus lebih sabar dalam mengingatkan dan memberitahu anak-anak mengenai pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

**UCAPAN TERIMAKASIH**

Penyusunan laporan jurnal semnaskat ini terselesaikan dengan baik maka penulis mengucapkan permohonan maaf apabila terdapat kesalahan dalam tulisan ini dan mohon dapat memberikan saran serta mengucapkan terima kasih sebagai rasa syukur atas selesainya pelaksanaan kegiatan KKN pada kelompok 31 yang ditujukan kepada

1. Terima kasih kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta, yakni Prof. Dr. Ir. Tri Yuni Hendrawati yang telah memberikan ruang bagi Dosen dan mahasiswa untuk mengaktualisasikan gagasan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Terima kasih kami sampaikan juga kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta, yaitu Dr. Ma'mun Murod, M.Si. yang telah memberikan dana dalam

- memfasilitasi kegiatan ini.
3. Terima kasih kami sampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok 31, yakni Bapak Merdiansa Paputungan.
  4. Terima kasih kami sampaikan kepada Kelurahan Rempoa yang telah memberikan izin atas jalannya KKN ini.
  5. Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh jajaran Yayasan TPQ Al-Ansari selaku mitra kelompok KKN 31.

#### DAFTAR PUSTAKA

- <https://edumasterprivat.com/perbedaan-sensorik-dan-motorik-anak-dan-contoh/>
- <https://kiddo.id/article/kenali-perbedaan-kemampuan-sensorik-dan-motorik-anak>
- <https://www.google.com/amp/s/hellosehat.com/parenting/anak-1-sampai-5-tahun/perkembangan-balita/sensorik-anak-balita/%3famp=>
- ILMU KESEHATAN ( JNIK ).” 1: 1–9.